

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Andika, Saptono & Suparno (2016) mengatakan, pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia yang sempurna.

Peserta didik menurut ketentuan Pasal 1 ayat 4 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Sardiman (dalam Rusdi, 2017), dalam dunia pendidikan, minat memegang peran penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga seseorang tersebut dapat

berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Minat juga merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa.

Minat belajar menurut Priansa (dalam Febriani, 2019) adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Ketika anak memiliki minat belajar yang kuat, maka akan muncul rasa semangat mempelajari sesuatu agar apa yang diinginkannya dapat terwujud. Dikarenakan minat sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas, aktif dan pasifnya anak dalam proses belajar mengajar di kelas tergantung ada atau tidaknya minat belajar anak.

Menurut Rusdi (2017), minat belajar matematika adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seluruh aspek berkaitan dengan mata pelajaran matematika yang timbul karena kebutuhan. Minat ini dapat berkaitan dengan materi pelajaran matematika serta proses pembelajaran matematika yang berkaitan dengan matematika.

Sarama dan Clements (dalam Siregar, 2017) mengatakan, matematika adalah pelajaran yang masih dianggap sulit oleh siswa di sekolah. Namun di sisi lain matematika dianggap penting karena perannya sebagai prediktor yang kuat bagi anak untuk memasuki sekolah formal dibanding keterampilan emosional dan sosial. Selain itu terdapat peningkatan yang cukup pesat dalam penerapan matematika pada berbagai bidang pekerjaan di zaman teknologi ini.

Hasil riset yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* di bawah *Organization Economic Cooperation and*

Development (EOCD) 2018 telah dirilis pada Selasa, 3 Desember 2019. Berdasarkan hasil studi tersebut peringkat PISA Indonesia tahun 2018 turun apabila dibandingkan dengan hasil PISA tahun 2015. Studi pada tahun 2018 ini menilai 600.000 anak berusia 15 tahun dari 79 negara setiap tiga tahun sekali. Studi ini membandingkan kemampuan matematika, membaca, dan kinerja sains dari tiap anak. Untuk kategori matematika, Indonesia berada di peringkat 7 dari bawah (peringkat 73), serta mendapat skor 379 dari skor rata-rata 489. Dilihat dari peringkat tersebut, hal ini menjadi bukti bahwa fenomena minat belajar matematika para pelajar di Indonesia berada pada kategori yang sangat rendah dibandingkan dengan negara lain.

Berdasarkan hasil wawancara melalui media *whatsapp* pada tanggal 8 Juni 2022 yang dilakukan oleh penulis terhadap 20 orang responden siswa Sekolah Menengah Atas di Karawang, didapatkan hasil sebanyak 14 orang (70%) memberi jawaban bahwa matematika itu sulit, membosankan, rumit, membuat sakit kepala, tidak menyenangkan, bahkan sangat ingin dihindari. Sisanya sebanyak 6 orang (30%) menjawab bahwa matematika itu menyenangkan, menantang serta menyelesaikan soal matematika adalah sebuah kepuasan. 50% dari responden tersebut adalah siswa SMAN 1 Rawamerta, sedangkan sisanya berasal dari sekolah lain.

Pada standar proses (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007) dinyatakan bahwa pembelajaran memperhatikan perbedaan individu peserta didik, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat

intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan, serta ditemukannya fenomena dan permasalahan yang terjadi pada siswa SMAN 1 Rawamerta, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Gambaran Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SMAN 1 Rawamerta.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SMAN 1 Rawamerta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SMAN 1 Rawamerta.

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah sumber pengetahuan bagi perkembangan ilmu psikologi dan dapat memberikan informasi baru yang berkaitan dengan gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika bagi siswa.
- b. Dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi masukan yang berguna dan bermanfaat bagi siswa di SMAN 1 Rawamerta untuk bisa lebih meningkatkan minat belajarnya, khususnya pada mata pelajaran Matematika.
- b. Dapat menjadi masukan bagi para guru bidang studi lainnya untuk membimbing, membina dan mengarahkan para siswa dan untuk bisa lebih meningkatkan minat belajarnya dalam proses belajar mengajar di SMAN 1 Rawamerta.

